

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Secara analisa kimiawi limbah tekstil yang diujikan pada penelitian ini telah memenuhi baku mutu Kementrian Lingkungan Hidup. Akan tetapi, secara uji hayati hasil analisis menggunakan program *Trimmed Spearman-Karber Method* dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), limbah tekstil ini masih memiliki nilai *LC50 24h* berada pada kandungan limbah tekstil sebesar 27,80% dengan dan nilai *LC50 48h* berada pada kandungan limbah tekstil sebesar 22,37%. Hal ini berarti limbah tekstil yang diuji dalam penelitian ini masih memiliki toksisitas akut (H_0 ditolak) dan termasuk dalam kriteria *minor acutely toxic*.

B. Implikasi

Standar baku mutu pemerintah diharapkan dapat mencakup pengujian secara biologi (*bioassays*) sebab pengujian secara fisik-kimiawi saja tidak cukup untuk menggambarkan toksisitas di lingkungan khususnya lingkungan perairan. Dengan *bioassays* efek polutan terhadap makhluk hidup dapat diketahui secara langsung. Selain itu standar baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah agar di tingkatkan kualitasnya supaya limbah hasil pengolahan IPAL yang dibuang tidak berbahaya bagi lingkungan.